

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi makroalga yang ditemukan di Perairan Pantai Baliana terdiri dari tiga (3) divisi sebelas (11) famili, sebelas (11) genus dan dua puluh satu (21) spesies
2. Komposisi jenis spesies tertinggi adalah *Hypnea cervicornis* sebanyak 100 individu. Jenis makroalga yang sedikit ditemukan di Perairan Baliana yaitu *Codium geppiorum*, *Halimeda tuna* dari devisi Chlorophyta dan *Gracilaria sp*, *Galaxaura rugosa* dari devisi Rhodophyta, dengan jumlah 2 individu.
3. kepadatan jenis makroalga tertinggi adalah spesies *Hypnea cervicornis* dimana kepadatan jenis sebesar 6,67 ind/m², dan kepadatan relatif sebesar 24,570%.
4. Frekuensi kehadiran makroalga tertinggi adalah *Halimeda opuntia* dari divisi Chlorophyta; pada divisi Phaeophyta jenis makroalga yang berpeluang muncul pada habitat adalah *Padina australis* sedangkan devisi Rhodophyta jenis yang memiliki peluang muncul adalah *Hypnea cervicornis*, *Gracilaria verrucosa*, dan *Gracilaria arcuata*.
5. keanekaragaman jenis makroalga di Perairan pantai Balianan panjang tergolong rendah, keseragaman jenis makroalga dikatakan tidak merata dengan nilai E mendekati 0 dan , dominansi jenis makroalaga dengan nilai (C = ~ 1) artinya

terdapat spesies yang mendominasi spesies lainnya atau struktur komunitas dalam keadaan rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan perlu adanya penelitian lanjutan tentang pola distribusi dan hewan asosiasi makroalga di perairan Pantai Baliana. Selanjutnya berdasarkan jenis makroalga yang ditemukan, maka perlu ada kajian lebih lanjut terkait bioteknologi tentang potensi jenis makroalga yang tinggi.